

Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Maharani Ikaningtyas¹, Sonja Andarini²,

Annisa Cindy Maurina³, Ilham Asta Pangestu⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id¹

ABSTRACT

The level of success in a country can be described by the rate of its economic growth which can be assessed from many aspects such as the value of export activities and import activities which have some influence on the trade balance in a country. Globalization and the era of free trade provide many opportunities for export companies to enter the world market as well as demand the readiness of a company to compete. Theories on international trade are proven to explain several personal business behaviors that are closely related to international trade activities. With good economic growth it will increase national income, people will be more prosperous in terms of the economy. In the last decade, there have been many studies stating that export activities can boost the growth of an economy because they can generate foreign exchange that can be used to finance internal sector development. This problem can arise when the relationship in the economy of a country with other countries both bilaterally and multilaterally so that it can cause several problems that can interfere with the course of international trade so that it can run smoothly, so to overcome some problems it is necessary to find a solution immediately, this is to improve the quality of life of the community.

Keywords : *export import, international trade, economic growth*

ABSTRAK

Tingkat keberhasilan dalam suatu negara bisa di gambarkan dengan laju sebuah pertumbuhan ekonominya dapat dinilai dari banyaknya aspek seperti nilai kegiatan ekspor dan kegiatan impor yang mempunyai beberapa pengaruh terhadap neraca perdagangan pada suatu negara. Globalisasi dan era perdagangan bebas memberikan banyak sekali kesempatan kepada perusahaan ekspor untuk masuk kedalam pasar dunia sekaligus menuntut kesiapan sebuah perusahaan untuk melakukan persaingan. Teori-teori pada perdagangan internasional terbukti menjelaskan beberapa perilaku bisnis pribadi yang sangat berhubungan dengan kegiatan perdagangan internasional. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik maka akan meningkatkan pendapatan secara nasional, masyarakat semakin sejahtera dalam hal ekonomi. Dalam dekade terakhir ini sangat banyak studi yang menyatakan bahwa kegiatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan sebuah ekonomi karena dapat menghasilkan devisa yang dapat dipergunakan untuk membiayai pembangunan sektor dalam. Permasalahan ini bisa muncul ketika hubungan dalam ekonomi suatu negara dengan negara lain baik secara bilateral maupun secara multilateral sehingga dapat menimbulkan beberapa persoalan yang dapat mengganggu jalannya sebuah perdagangan internasional agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga untuk mengatasi beberapa persoalan perlu segera dicarikan jalan keluarnya, hal ini dilakukan demi meningkatkan sebuah kualitas hidup masyarakat.

Kata kunci : *ekspor impor, perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan sistem perekonomian terbuka yang sangat mengandalkan kegiatan perdagangan luar negeri demi mendukung sebuah perekonomiannya. Ekspor mampu memberikan sumbangan devisa yang lumayan besar untuk membiayai sebuah pembangunan negara dan biaya yang paling besar adalah memberikan sebuah kontribusi bagi neraca perdagangan Indonesia yaitu ekspor non migas setelah adanya pergeseran beberapa posisi ekspor migas yang terus menerus menurun setelah terjadinya resesi dunia kemarin.

Bagi sebuah Negara, ekspor impor dan perdagangan Internasional keseluruhan ialah satu bagian yang penting dari sebuah perekonomian tingkat nasional, dampak dari kegiatan adanya tersebut bisa berpengaruh pada kegiatan pembangunan sebuah ekonomi. Adanya ekspor impor dapat mempengaruhi produk domestik bruto (PDB) yang kemudian akan dapat mendorong pertumbuhan sebuah ekonomi. Maka sangat diperlukan adanya suatu kebijakan demi reformasi ekonomi yang secara terbuka dan aliran modal melalui sebuah penerapan strategi pertumbuhan pada perdagangan internasional (*Dai et al., 2016*). Perdagangan internasional adalah sebuah kegiatan transaksi barang maupun jasa yang berasal antar pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda (*Wulandari & Lubis, 2019*).

Tahun 2019 aktivitas ekspor impor mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ekspor menurun sekitar 6,85%, impor menurun lebih dalam mencapai 9,53%. Penurunan tersebut terjadi hampir disemua sektor termasuk migas. Sementara, nilai impor yang menurun disebabkan karena penurunan impor barang konsumsi yang mencapai 16,8%. Penurunan pada sebuah komponen barang konsumsi menunjukkan daya beli masyarakat mengalami penurunan juga. Penurunan transaksi dalam perdagangan internasional juga dapat mempengaruhi perekonomian domestik negara Indonesia. Sesuai dengan pendapat (*Sedyaningrum et al., 2016*) tingginya impor akan dapat menurunkan produksi dalam negeri dan berdampak pada tingginya pengangguran serta pendapatan menurun dan daya beli masyarakat ikut turun.

Jumlah kegiatan dalam ekspor yang meningkat akan menyebabkan sebuah permintaan mata uang domestik naik dan nilai tukar menguat mengakibatkan tenaga kerja akan terserap secara penuh dan tingkat pengangguran berkurang. Faktor lain dapat mempengaruhi nilai tukar ialah impor. Impor yang semakin tinggi berdampak pada permintaan mata uang negara lain meningkat dan mata uang domestik melemah. Selain impor ada investasi dan modal, akan dapat menurunkan produksi di dalam negeri, meningkatnya banyak pengangguran dan pendapatan menurun sehingga daya beli masyarakat juga melemah (*Sedyaningrum et al., 2016*).

TINJAUAN PUSTAKA

Peningkatan ekonomi dalam suatu Negara diukur pada produktifitas produk yang dihasilkan dari waktu ke waktu. Perkembangan ekonomi sendiri merupakan peningkatan pendapatan perkapita yang dapat diimbangi dengan penambahan penduduk sehingga dapat terjadi pemerataan pendapatan dengan cepat.

Menurut (*Dritsaki & Stiakakis, 2014*) hubungan antara investasi asing, ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Kroasia. Sedangkan, Ekspor tidak akan terpengaruh pertumbuhan ekonomi dan sebuah investasi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (*Wulandari & Zuhri, 2019*). Penelitian (*Ismanto et al., 2019*) sebuah kurs dan impor mempunyai beberapa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri menurut penelitian (*Febriyanti, 2019*) kegiatan ekspor lebih dominan dalam mempengaruhi produk domestik bruto. Indonesia sangat perlu meningkatkan nilai dalam ekspor dengan cara melakukan diversifikasi dan meningkatkan daya saing produk (*Fitriani, 2019*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kebijakan ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peneliti melakukan analisis yang mengacu pada data yang relevan dan menggunakan data dari jurnal, artikel dan buku. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metodologi tinjauan literatur dengan mencari jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian dengan kata kunci ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan menemukan titik-titik penting yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya beberapa serangan perang perdagangan di berbagai dunia mengakibatkan negara saling tarik untuk melakukan bentuk proteksi perdagangan, menurunkan sebuah kerjasama multilateral dan menunda liberalisasi perdagangan lebih lanjut baik di dalam negeri maupun tingkat internasional yang dampaknya pada tingkat pertumbuhan ekonomi (*Gnangnon, 2018*). Adapun beberapa kebijakan dalam melakukan ekspor impor yang dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia, namun kebijakan ini sewaktu-waktu dapat bertambah dan berkurang mengikuti peraturan yang ada dan tertulis karena kebijakan perdagangan yang dilakukan negara berkembang menimbulkan kerimpangan,

Larangan Ekspor

Kebijakan ini mengacu pada larangan ekspor barang-barang tertentu ke luar negeri. Alasannya merupakan kondisi ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Contoh alasan ekonomi di antaranya larangan ekspor karena ingin mendorong sebuah perkembangan industri lokal supaya bisa terus berkembang dan tidak ketergantungan dengan bantuan pemerintah.

Politik Dagang Bebas

Politik dagang bebas merupakan suatu kondisi masing-masing pemerintah negara memberikan sebuah kebebasan dalam kegiatan ekspor dan impor. Kebebasan yang dapat membawa sejumlah keuntungan secara signifikan, misalnya harga yang relatif murah dan mutu barang yang semakin tinggi.

Diskriminasi Harga

Barang ekspor yang ditetapkan dengan harga berbeda untuk tiap-tiap negara. Biasanya dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ada. Misalnya negara A mengekspor pangan ke negara B dengan harga yang murah, sedangkan pangan yang diekspor negara A ke negara C tergolong mahal.

Adapun strategi kebijakan yang dilakukan untuk nilai kegiatan ekspor Indonesia meningkat (Fitriani, 2019), adalah :

1. Melakukan sebuah diversifikasi produk industri
2. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan
3. Eksplorasi terhadap sumber daya emas
4. Teknologi tepat guna
5. Modernisasi terhadap manajemen
6. Memberikan beberapa bantuan promosi
7. Keringanan pajak bagi sebuah eksportir
8. Meningkatkan beberapa daya saing produk

Pemerintah daerah harus bisa berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan efisiensi dan beberapa daya saing guna membantu sebuah perusahaan menyadari efek sinergis dari belajar ekspor dan impor dan teknologi misalnya pasar ekspor berpengaruh positif karena adanya kegiatan impor teknologi. (Wang & Tao, 2018).

Pada dasarnya terdapat dua tipe faktor internal yang sangat berpengaruh. Tipe pertama berkaitan dengan strategi pemasaran terhadap ekspor. Pada penelitian ini adaptasi produk, segmentasi pasar, pasar dunia, adaptasi harga, hubungan dalam dan luar negeri dan juga perencanaan ekspor adalah salah satu yang ada didalamnya. Tipe kedua berkaitan dengan persepsi dan perilaku managerial. Penelitian ini yang menjadi faktor adalah perilaku managerial terhadap konsumen dan kompetitor yang terbentuk.

Ekspor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tingkat ekspor yang semakin tinggi akan memberikan sebuah pendapatan yang tinggi bagi suatu Negara khususnya Indonesia, sehingga semakin tinggi ekspor akan membuat neraca pembayaran Negara menjadi surplus dan berpengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi Negara. (Putra, 2012) mengatakan kegiatan ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan (Wulandari & Zuhri, 2019), kegiatan ekspor sangat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. (Rinaldi, Jamal, 2017) menyatakan bahwa kegiatan ekspor diukur dengan current account dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Impor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Semakin tinggi impor, semakin tinggi pula konsumsi suatu Negara sehingga dapat menyebabkan neraca pembayaran Negara semakin defisit pada akhirnya

berpengaruh sangat negatif terhadap perkembangan perekonomian sebuah Negara khususnya Indonesia. Sejalan dengan (Ismanto et al., 2019) bahwa kegiatan impor memiliki beberapa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian oleh (Putra, 2012), (Pridayanti, 2014) berpendapat bahwa kegiatan impor berpengaruh sangat negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2019) yang berpendapat bahwa kegiatan impor tidak berpengaruh sama sekali terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh internal dan eksternal kegiatan ekspor impor menjelaskan kinerja ekspor perusahaan menjadi salah satu unit dalam menjalankan bisnis pribadi. Meskipun analisis yang disajikan dalam penelitian ini sangat sederhana, namun telah dapat menjelaskan sebagian dari kegiatan ekspor perusahaan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa model kegiatan ini dapat digunakan di Indonesia yang rata-rata perusahaannya bergerak dalam ekspor barang primer. Kebanyakan eksportir barang primer tidak menunjukkan dalam memiliki strategi pemasaran yang berorientasi dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul STRATEGI DAN KEBIJAKAN EKSPOR IMPOR ATAU PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA, maka simpulan dari hasil penelitian adalah secara parsial kegiatan ekspor memiliki banyak pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan, secara parsial kegiatan impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, secara simultan ekspor dan impor memiliki beberapa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Zatira, Titis Nistia Sari, & Metha Dwi Apriani. (2021). PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 88-96. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu/article/view/11277/7220>
- Siti Ngatikoh, & Akhmad Faqih. (2020). Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(02), 167-190. <https://doi.org/10.33507/labatila.v4i02.269>

Malinda, Yola. (2016). ANALISIS PEMASARAN DAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI SUMATERA BARAT. *Economica*, 4(2), 269–287. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.632>

Wardahafisah Putri Pertiwi. (2021, July 6). Kebijakan Perdagangan Internasional Bidang Ekspor dan Impor. Retrieved February 19, 2023, from kumparan website : <https://kumparan.com/wardahafisahputri16/kebijakan-perdagangan-internasional-bidang-ekspor-dan-impor-1w55HbC96uI>